



LAPORAN HASIL PENELITIAN

“Pengolahan Padatan $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$ Untuk Pembuatan Pupuk Granul Dengan Penambahan Urea Menggunakan Metode Granulasi”

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Pengolahan Padatan $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$ Untuk Pembuatan Pupuk Granul Dengan Penambahan Urea Menggunakan Metode Granulasi” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisa dari pupuk organik granul didapatkan kadar N-Total sebesar 1,14 % - 2,54 % dan kadar Ca-Total didapatkan sebesar 16,84% - 19,69%. Hal ini belum memenuhi SNI 7698:2011 dimana kadar N minimal sebesar 4 %. Sehingga perlu peningkatan rasio massa bahan baku dan bahan tambahan.
2. Penambahan nitrogen dapat meningkatkan kadar nitrogen dalam pupuk dengan perbandingan 5000 gram (gypsum) : 1250 gram (urea) menghasilkan pupuk terbaik serta mampu menyuburkan tanaman. Pada perbandingan tersebut, mengandung kadar Ca-Total sebesar 17,74 % dan kadar N-Total sebesar 1,82%.
3. Pengaplikasian pupuk granul pada tanaman tomat dilakukan seminggu sekali sebanyak ± 5 gram dengan penyiram 2 kali sehari yaitu pagi dan sore hari. Berdasarkan takaran penggunaan tersebut, menghasilkan tanaman yang subur dimana pada minggu ke empat tanaman telah mencapai tinggi 14,7 cm dan jumlah daun sebanyak 36 helai.

V.2 Saran

Setelah melaksanakan penelitian ini, dapat diberikan beberapa saran untuk proses penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian ini menghasilkan granul yang memiliki kadar nitrogen yang rendah dan belum memenuhi standart. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengatasi rendahnya kadar nitrogen dengan memperhatikan rasio massa bahan baku serta dan bahan tambahan.